

ABSTRACT

This research analyzes the crisis of witnessing in Colleen Hoover's *Verity* (2018), which intersects with a psychological phenomenon arising from dialectical trauma symptoms, leading to traumatization from the contradictory narratives. This study aims to explore how the crisis of witnessing stems from the inability to confirm the traumatic truth and leads to the transmission of trauma experienced by the lead character, Lowen Ashleigh. Using the qualitative descriptive method, this research integrates Judith Herman's Dialectics of Trauma and Vicarious Traumatization theory, as developed by Lisa McCann and Laurie Anne Pearlman. The observation indicates that *Verity*'s contradictory structure undermines Lowen's psychological state as a witness. Her inability to determine the unverified truth triggers three central keys of dialectical trauma: (1) *Hypervigilance*, a symptom that manifests as a high alertness toward the domestic environment; (2) *Intrusion*, where the identity boundary of Lowen and *Verity* as a primary source blurred, and; (3) *Constriction*, as emotional accumulation and moral denial to maintain authority of mental stability. This study concluded that the crisis of witnessing results from constant exposure, which fundamentally ruins Lowen's cognitive abilities of safety and trust. Therefore, this study demonstrates that in the context of trauma literature, text functions not merely as a writing medium, but extends its meaning to an invasive instrument that potentially shifts a witness to become a victim. The impacts of the trauma later explain the decision, which comes within an overwhelming situation of the main protagonist at the end of the story, to end the psychological strain caused by the contradictory narrative.

Keywords: Crisis of Witnessing, Trauma Dialectics, Vicarious Traumatization, *Verity*

INTISARI

Penelitian ini menganalisis krisis kesaksian dalam novel *Verity* (2018) karya Colleen Hoover, yang beririsan dengan fenomena psikologis yang timbul dari gejala trauma dialektis, sehingga mengakibatkan trauma akibat narasi yang kontradiktif. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana krisis kesaksian muncul dari ketidakmampuan mengonfirmasi kebenaran yang traumatis dan menyebabkan penularan trauma pada karakter utama, Lowen Ashleigh. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengintegrasikan *Dialectics of Trauma* milik Judith Herman dan teori *Vicarious Traumatization* milik Lisa McCann dan Laurie Anne Pearlman. Temuan menunjukkan bahwa struktur narasi kontradiktif dalam novel *Verity* menghancurkan kondisi psikologis Lowen sebagai saksi. Ketidakmampuannya untuk menentukan kebenaran yang belum terverifikasi memicu tiga kunci utama trauma dialektis: (1) *Hypervigilance*, gejala yang bermanifestasi sebagai kewaspadaan tinggi terhadap lingkungan domestik; (2) *Intrusion*, di mana batas identitas Lowen dan *Verity* sebagai sumber utama menjadi kabur, dan; (3) *Constriction*, sebagai akumulasi emosional dan penolakan moral untuk mempertahankan stabilitas mental. Penelitian ini menyimpulkan bahwa krisis kesaksian disebabkan oleh paparan secara terus-menerus yang secara fundamental menghancurkan kemampuan kognitif Lowen dalam hal keamanan dan kepercayaan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks literatur trauma, teks berfungsi tidak hanya sebagai media penulisan, tetapi juga memperluas maknanya menjadi alat invasif yang berpotensi mengubah seorang saksi menjadi korban. Dampak trauma kemudian menjelaskan keputusan, yang muncul dalam situasi yang menyedihkan bagi protagonis utama pada akhir cerita, untuk mengakhiri beban psikologis yang diakibatkan oleh narasi yang kontradiktif.

Keywords: Trauma Dialectics, Vicarious Traumatization, Crisis of Witnessing, *Verity*